



## APRESIASI WANITA DEWASA DI GAMPONG LAMSEUPEUNG TERHADAP PEMAKAIAN BUSANA BORDIRAN MOTIF ACEH BESAR

**CH. Yanda Viliangsa, Mukhirah, Fadhilah**

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh, Indonesia

Email: yandaa95@gmail.com

### ABSTRAK

Apresiasi busana wanita bordir Aceh adalah proses pemberian penghargaan tentang busana wanita yang memikirkan sikap dalam berbusana tentang model yang mengungkapkan secara langsung melalui rasa kagum. Bordiran motif Aceh merupakan suatu seni menghias kain yang menggunakan motif Aceh sebagai penghias busana, aksesoris dan milineris. Penelitian yang berjudul Apresiasi Wanita Dewasa di Gampong Terhadap Pemakaian Busana Bordiran Motif Aceh Besar, bertujuan untuk (1) Mengetahui ketertarikan wanita dewasa di gampong Lamseupeung dalam menggunakan busana bordiran motif Aceh Besar. (2) Mengetahui kepedulian wanita dewasa terhadap penggunaan bordiran motif Aceh Besar pada busana. (3) Mengetahui pemanfaatan busana bordir Aceh Besar dikalangan wanita dewasa gampong Lamseupeung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat naturalistik, dengan sampel sebanyak tiga puluh responden. Teknik pengambilan data secara purposive sampling. Pengumpulan data diperoleh melalui kuisioner, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menemukan bahwa responden tertarik dalam menggunakan busana bordiran motif Aceh. responden menunjukkan kepedulian untuk menggunakan busana bordir motif Aceh sebagai bentuk dalam melestarikan budaya Aceh dan perekonomian Aceh. menurut responden pemanfaatan busana bordir Aceh dikalangan wanita dewasa sangat bagus dan dapat memberikan pengetahuan tentang makna yang tersembunyi didalam bordiran motif Aceh, sehingga dapat membantu memperkenalkan bordir motif Aceh secara luas.

Kata kunci: Apresiasi Busana Wanita, Bordiran Motif Aceh

### ABSTRAC

Appreciation of aceh ladies embroidered fashion is the process of giving awards about women's clothing who think of the attitude in dress about the model that expresses directly through the sense of awe. Embroidery ornament Aceh is an art decorate cloth using Aceh ornament as decoration of fashion, accessories and milineris. Research entitled Adult Women Appreciation in Gampong Against the Use of Embroidery Clothing Ornament Aceh Besar, aims to (1) Know the attraction of adult women in Lamseupeung gampong in using clothing ornament Aceh Besar. (2) Knowing the concern of adult women towards the use of embroidered motifs of Aceh Besar on clothing. (3) Knowing the utilization of embroidery clothing Aceh Besar among Lamseupeung gampong adult women. This study uses quantitative methods that are naturalistic, with a sample of thirty



respondents. Technique of taking data by purposive sampling. Data collection was obtained through questionnaires, and documentation. Based on the results of data analysis, researchers found that respondents interested in using clothing ornament Aceh. Respondents showed concern for using embroidered ornament of Aceh as a form of preserving Acehese culture and Aceh's economy. According to respondents, the use of embroidery clothing Aceh among adult women is very good and can provide knowledge about the hidden meaning in embroidery Aceh ornament, so that can help introduce embroidery motif of Aceh widely.

Keywords: Appreciation of Women's Clothing, Embroidered Ornament Aceh

## PENDAHULUAN

Aceh merupakan daerah yang terkenal dalam bidang seni dan budayanya, baik dari segi suku yang bervariasi, bahasa yang berbeda-beda budaya setiap suku hingga ke hal yang paling menonjol yaitu motif yang menjadi ciri khas Aceh. Selain kaya dengan hasil bumi, Aceh juga kaya akan motif dari berbagai daerah yang ada di Aceh, motif berkembang sejalan dengan penyebaran Islam ke tanah Aceh, motif yang sudah sering dijumpai atau yang dikenal seperti pintu Aceh. Kabupaten Aceh Besar adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia, sebelum dimekarkan pada akhir tahun 1970-an, ibu kota Kabupaten Aceh Besar adalah Kota Banda Aceh. Setelah Kota Banda Aceh berpisah menjadi kotamadya tersendiri, ibukota kabupaten dipindahkan ke Jantho di Pegunungan Seulawah. Berdasarkan pengamatan penulis tentang apresiasi wanita dewasa di gampong Lamseupeung terhadap pemakaian busana bordiran Aceh Besar. Penulis ingin memperkenalkan motif

bordiran Aceh Besar kepada masyarakat luas agar menggunakan busana bordir Aceh dalam berbagai kesempatan untuk memperkuat budaya motif Aceh agar tidak mudah terpengaruhi oleh busana bergaya barat. Motif merupakan suatu susunan dari potongan-potongan yang disusun secara melingkar, geometris, vertikal, horizontal, sehingga melahirkan suatu motif tertentu.

Bordiran motif Aceh sendiri belum terlalu melekat pada wanita dewasa, terlihat dari kostum yang digunakan ketika menghadiri acara pesta dan semacamnya sangat jarang mengantung unsur motif Aceh. Hal ini menjadi suatu yang sangat memprihatinkan karena Aceh sendiri belum mau ikut dalam mewariskan budaya yang ada di Aceh dalam hal busana bordiran motif Aceh. Bordiran motif Aceh sendiri banyak dijumpai pada busana adat pesta perkawinan, setiap suku Aceh memiliki ciri khas motif sendiri di daerahnya. Namun, busana bordiran motif Aceh menjadi hal yang dianggap tradisional karena hanya digunakan di busana adat



dalam acara pesta perkawinan, tarian, sunat rasul dan acara-acara sacral lainnya. Dalam hal keseharian, minat wanita dewasa masih sangat sedikit terhadap bordiran motif Aceh, bahkan banyak orang yang kurang memperhatikan motif Aceh bisa terlihat dari pengetahuan mereka mengenai motif Aceh. Apresiasi merupakan sebuah pernyataan apresiasi yang diungkapkan oleh pengguna karya sastra atau pun karya seni kepada pembuat karya/seni yang hebat, dan menggambarkan rasa kagum seorang pengguna ataupun penikmat karya seni. Biasanya diungkapkan secara langsung melalui lisan/tulisan ataupun secara tidak langsung melalui rasa kagum. Seperti kutipan ini Alfred North Whitehead dan Aminuddin (2015) menyatakan bahwa. Apresiasi adalah proses pengapresiasian terhadap sebuah hal yang dilakukan oleh seseorang dalam sebuah kegiatan guna mendapatkan suatu hal, dan berpartisipasi di dalamnya dengan penilaian secara keseluruhan. Berdasarkan pandangan Aminuddin, apresiasi mengandung makna pengenalan melalui perasaan atau pun kepekaan batin dan pengakuan terhadap unsur-unsur keindahan yang diungkapkan oleh pengarangnya.

Berdasarkan kutipan di atas apresiasi ialah kegiatan guna mendapatkan penilaian dan keseluruhan dan mengandung makna

pengenalan melalui kepekaan batin terhadap unsur keindahan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana apresiasi wanita dewasa di gampong Lamseupeung terhadap pemakaian busana bordiran motif Aceh Besar?”

Sesuai dengan judul yang telah ditetapkan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. Ketertarikan wanita dewasa di gampong Lamseupeung dalam menggunakan busana bordiran motif Aceh Besar. 2. Kepedulian wanita dewasa terhadap penggunaan bordiran motif Aceh Besar pada busana. 3. Pemanfaatan busana bordir Aceh Besar dikalangan wanita dewasa gampong Lamseupeung.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif disebut juga metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode untuk penelitian. Seperti pernyataan Sugiyono (2010:14) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data, pengumpulan



data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat keantatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jadi pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan keadaan dalam penelitian secara objektif, menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data, mengolah data, dan menarik kesimpulan.

Populasi dan Sampel Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah wanita dewasa dengan jumlah wanita sebanyak 1673 jiwa yang ada di gampong Lamseupeung. Dalam penelitian ini subjek penelitian dipilih berdasarkan teknik sampling purposive. Nasution (2003:95) "Purposive sampling (sampel bertujuan) yaitu pengamatan bertujuan atau memilih satu masalah yang dijadikan pokok penelitian. Sugiyono (2014:300) mengatakan misalnya, orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan, atau mungkin responden sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi social yang diteliti". Teknik ini dikenal juga dengan teknik pengumpulan data secara sengaja, yaitu menentukan sampel secara langsung sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel wanita dewasa yang diambil dari Gampong Lamseupeung sebanyak 30 orang

memiliki kriteria tertentu yaitu berusia 25-65 tahun, penduduk asli gampong Lamseupeung, dan penulis meyakini orang-orang yang dipilih mengetahui tentang bordiran motif Aceh. Penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan alat penelitian angket (kuesioner) untuk mengukur pendapat. Maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Menurut Sugiyono (2010:199) "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden". Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang diperoleh dari penyebaran angket, penulis menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  Keterangan : P : Presentase F : Frekuensi N = : Jumlah responden seluruhnya 100% : Bilangan tetap Nilai presentasi yang terbesar dari jawaban responden akan diambil kesimpulannya sehingga dapat memberikan jawaban yang jelas terhadap



pertanyaan yang diajukan dari hasil pengolahan data pada persentase tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dilaksanakan dan terkumpulnya data yang akan membahas apresiasi wanita dewasa di gampong Lamseupeung terhadap pemakaian busana bordiran motif Aceh Besar pertanyaan berdasarkan pedoman kuisioner.

1. Mengetahui Ketertarikan Wanita Dewasa Di Gampong Lamseupeung Dalam Menggunakan Busana Bordiran Motif Aceh Besar. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, sebagian besar (76,67%) wanita dewasa tertarik dalam memperkenalkan busana bordiran Aceh. Lebih dari setengah wanita dewasa pernah menggunakan busana bordir Aceh ini, sebagian kecil (56,67%) yang mulai tertarik dalam menggunakan busana bordir Aceh di usia 30 tahun dan 40 tahun. Kurang dari setengah wanita dewasa menggunakan busana bordir karena motifnya yang sangat indah, dan pada umumnya wanita dewasa menggunakan busana pesta sebagai busana bordir. Menurut sebagian besar (66,67%) wanita dewasa busana bordir Aceh itu memiliki pesona dalam tampilannya yang sangat mempesona, yang membuat lebih dari setengah wanita dewasa tertarik

menggunakannya. Shaleh Abdul Rahman (2017) menjelaskan bahwa ketertarikan adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari ketertarikan tersebut dengan disertai perasaan senang atau gembira.

Berdasarkan kutipan di atas bahwa ketertarikan seseorang wanita terhadap suatu memberikan perhatiannya pada suatu objek. Busana bordir Aceh memiliki pesona dalam tampilannya, dan banyak wanita dewasa yang mulai tertarik pada busana bordir Aceh berusia 30 tahunan. Wanita dewasa tertarik dengan bordir Aceh karena memiliki motif yang sangat indah, warna yang menarik, penempatan motifnya bervariasi.

2. Mengetahui Kepedulian Wanita Dewasa Terhadap Penggunaan Bordiran motif Aceh Besar Pada Busana. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bagaimana lebih dari setengah kepedulian wanita dewasa setuju berpendapat jika busana bordir Aceh digunakan untuk busana sehari-hari (busana santai, busana kerja, busana pengajian), dan pada umumnya (96,67%) wanita dewasa mengutamakan busana pesta bordir Aceh untuk dikoleksi sebagai busana yang akan digunakan. Dan sebagian besar (63,34%)



wanita dewasa ingin menerapkan bordir motif Aceh pada baju dan rok, karena sebagian besar (60%) wanita dewasa menganggap busana bordir Aceh itu resmi. Lebih dari setengah wanita dewasa yang berpikir, sangat bagus dalam mempelajari busana bordir Aceh besar karena bisa menambah pengetahuan tentang bordir, dengan responden menggunakan busana bordir Aceh dapat membantu untuk melestarikan budaya Aceh, sehingga kurang dari setengah wanita dewasa sangat tertarik dan peduli dalam menggunakan busana bordir Aceh karena bisa membantu perekonomian Aceh. Menurut Bender (2003) kepedulian adalah menjadikan seseorang terkait dengan orang lain dan apapun yang terjadi terhadap orang tersebut. Orang yang mengutamakan kebutuhan dan perasaan orang lain daripada kepentingannya sendiri adalah orang yang peduli. Orang yang peduli tidak akan menyakiti perasaan orang lain. Mereka selalu berusaha untuk menghargai, berbuat baik, dan membuat yang lain senang. Berdasarkan kutipan di atas kepedulian menjadikan seseorang yang mengutamakan kebutuhan dan perasaan orang lain. Seperti itu juga yang terlihat dari wanita dewasa yang setuju untuk menggunakan busana bordir untuk busana sehari-hari, walaupun pada umumnya wanita dewasa banyak yang

mempunyai busana pesta bordir Aceh. Sebagian besar wanita berpikir busana bordir Aceh itu termasuk dalam busana resmi. Dan banyak juga dari wanita dewasa yang ingin mempelajari busana bordir Aceh Besar, menurut lebih dari setengah wanita dewasa sangat bagus dalam mempelajarinya karena bisa menambah pengetahuan tentang bordir.

3. Mengetahui Pemanfaatan Busana Bordir Aceh Besar Dikalangan Wanita Dewasa Di Gampong Lamseupeung. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada umumnya (83,33%) pemanfaatan busana bordir Aceh itu baik bagi kalangan wanita pada umumnya. Menurut pendapat sebagian kecil responden tentang bordir Aceh yang saat ini sudah dikenal hingga kemancanegara sangat bagus, karena bisa membuat Aceh menjadi go Internasional karena bordirnya. Dan sebagian besar (70%) responden pernah berpikir jika menggunakan busana bordir Aceh dapat membantu memperkenalkan budaya khas Aceh tentang bordirnya. Kurang dari setengah (43,33%) alasan responden menggunakan busana bordir Aceh karena tertarik untuk menggunakannya, kurang dari setengah wanita dewasa mengetahui tentang warna-warna yang ada pada busana bordiran motif Aceh memiliki makna tersendiri. Qanun (2002:15) menjelaskan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam



menunjukkan kemuliaan orang tua wali serta keberhasilan mereka dalam mendidik. Demikian juga keluarga yang selalu menjaga adab-adab berpakaian sesuai dengan perintah Allah.

Berdasarkan kutipan di atas pada umumnya wanita dewasa mengerti akan manfaat berpakaian indah dan nyaman sesuai syariat Islam itu bisa menunjukkan kebersihan mereka dalam mendidik keluarganya. Dan menggunakan busana bordir Aceh juga bisa membantu masyarakat Aceh lebih dikenal hingga kenegara lain.

#### **KESIMPULANDAN SARAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden menunjukkan ketertarikannya dalam memperkenalkan busana bordiran motif Aceh. Lebih dari setengah responden pernah menggunakannya dan menurut responden busana bordiran motif Aceh itu memiliki pesona dalam tampilannya, sehingga membuat lebih dari setengah responden tertarik menggunakan busana bordiran Aceh.
2. Lebih dari setengah kepedulian mereka setuju jika bordir Aceh digunakan untuk busana sehari-hari. Pada umumnya responden mengutamakan busana pesta sebagai busana

yang ingin dikoleksi, dan responden peduli dalam melestarikan budaya Aceh sehingga dapat membantu perekonomian Aceh dengan menggunakan busana bordir Aceh. 3. Pada umumnya pemanfaatan busana bordir Aceh itu baik bagi kalangan wanita dewasa. Menurut pendapat responden tentang bordir Aceh yang dikenal kemancanegara sangat bagus. Sehingga sebagai besar responden berpikir dengan menggunakan busana bordir Aceh dapat membantu memperkenalkan budaya bordir Aceh. dengan mempelajari tentang bordiran Aceh responden atau wanita dewasa akan mengetahui makna yang tersembunyi dari setiap warna yang ada pada bordiran motif Aceh.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- AlfreddanAminuddin.2015.PengertianApresiasiMenurutParaAhli dan Contohnya. Online.(<http://www.sumberpengertian.co/pengertian-apresiasi-menurut-para-ahli> di akses 9 januari 2018) Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke 10. Bandung : alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke 20. Bandung : alfabeta.
- Nasution,S. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Naturalistik Kualitatif. Bandung: PT Taristo



- Shaleh Abdul Rahman. 2017. Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam. Pendidikan teori psikologi perkembangan.  
Online.(<https://dosenpsikologi.com/pengertian-minatmenurut-para-ahli>. Diakses 15 february 2018)
- Qanun. 2002. Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 11 Tahun 2002 Tentang Pelaksanaan Syariat Islam Bidang Aqiqah, Ibadah dan Syi'ar Islam. Aceh: Pemerintah Aceh.
- Bender. 2003. Definisi Kepedulian Menurut Para Ahli  
Online.(<http://smiledab.blogspot.co.id/2014/12/pengertianfashion-menurut-para-ahli.html>. Di akses 15 february 2018)